



Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di MI Hidayatul Muta'alimin Kabupaten Cirebon

Minhatul Jannah*

*Jurusan PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Email: minhatuljannah@gmail.com

Patimah*

Jurusan PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Email: patimahwardono@gmail.com

Abstrak

Proses belajar mengajar, Kreativitas guru merupakan salah satu faktor penting. Seorang siswa dalam melakukan aktivitas belajar memerlukan adanya dorongan tertentu agar kegiatan belajarnya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sedangkan motivasi belajar siswa dalam belajar matematika di MI Hidayatul Muta'alimin sangatlah kurang. Kurangnya motivasi belajar siswa disebabkan rendahnya semangat belajar siswa, hal ini bisa terjadi karena dua alasan. Alasan pertama disebabkan dari diri sendiri, alasan kedua bisa disebabkan dari luar diri yaitu kondisi kelas kurang kondusif dan guru kurang kreatif dalam pembelajaran matematika. Maka, kreativitas mengajar guru diterapkan dalam proses pembelajaran matematika untuk memotivasi siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kreativitas mengajar guru, untuk mengetahui motivasi siswa, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif desain penelitian *One Shot Case Study*. Teknik pengumpulan data berupa angket, Sementara itu teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi sederhana. Data hasil penelitian di analisis secara deskriptif, mengenai deskripsi/gambaran/kondisi sebenarnya/fakta dari variabel yang diteliti, dimana kedua varibel diukur dengan menggunakan angket. Hasil penelitian yang didapatkan adalah terdapat pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas v pada mata pelajaran matematika di MI Hidayatul Muta'alimin Kabupaten Cirebon, dimana $t_{hitung} = 5.857$, jika dibandingkan dengan $t_{tabel}(dk = n-2, 36-2=4 \text{ yaitu } 2,032)$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Besarnya pengaruh dapat dilihat dari tabel *model summary* dimana $R \text{ Square} = 0,502$, besarnya pengaruh yaitu $0,502 \times 100\% = 50.2\%$, jadi besar pengaruh yang diberikan kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 50.2%

Kata kunci : Kreativitas mengajar guru, Motivasi belajar siswa

Abstract

The process of learning, creativity of teachers is one of the important factors. A student in learning activities that require their specific impulse learning activities in accordance with the expected goals. While the students' motivation in learning mathematics in MI Hidayatul Muta'alimin is lacking. The lack of student motivation due to low spirit of student learning, it can happen for two reasons. The first reason is due from yourself, the second reason could be caused from outside of that classroom conditions less conducive and less creative teachers in the mathematics classroom pembelajaran. Thus, creativity is applied in the process of teachers to teach mathematics to motivate students. The purpose of this research to know the teachers' creativity, to know the motivation of the students, and to determine how much influence the creativity of teaching teachers to students' motivation. This research is a quantitative research study design *One Shot Case Study*. Data collection techniques such as questionnaires, meanwhile the data analysis technique used is simple regression test. Data were analyzed by descriptive, descriptive study reveals the description / overview / actual conditions / facts of the variables studied, where both variables were measured by using a questionnaire. Research results obtained are found influence teachers' creativity on the students motivation v classes in mathematics in MI Hidayatul Muta'alimin Cirebon, where $t = 5,857$, when compared with $t_{table}(df = n-2, 36-2 = 4, \text{ namely } 2.032)$, then $t > t_{table}$, then H_a accepted and H_0 is rejected. The magnitude of the effect can be seen from the *summary models* wherein $R \text{ Square} = 0.502$, the effect of which is $0,502 \times 100\% = 50.2\%$, so large influence exerted teaching creativity of teachers to students' motivation is at 50.2%

Keywords: Creativity teacher's teaching, student learning motivation

PENDAHULUAN

Matematika Sebagai ilmu dasar segala bidang ilmu pengetahuan. Matematika digunakan diseluruh dunia sebagai alat penting diberbagai bidang, termasuk ilmu alam, teknik, kedokteran atau medis dan ilmu sosial seperti ekonomi dan psikologi. Matematika terapan merupakan cabang matematika yang melingkupi penerapan pengetahuan matematika ke bidang-bidang lain, mengilhami dan membuat penggunaan temuan-temuan matematika baru dan kadang-kadang mengarah pada pengembangan disiplin-disiplin ilmu yang sepenuhnya baru, seperti statistika dan teori permainan. Itu hanya sebagian kecil dari contoh penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika diartikan sebagai suatu ilmu yang mempelajari bilangan, bangun dan konsep-konsep yang berkenaan dengan kebenarannya logika, mengembangkan simbol-simbol yang umum serta aplikasi dalam bidang lainnya. Artinya matematika merupakan ilmu pasti dan konkret. Matematika menjadi ilmu real yang bisa diaplikasikan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari dalam berbagai bentuk (Jannah, 2011:26). Matematika juga dapat di katakan sebagai suatu ilmu berfikir yang banyak menggunakan simbol-simbol sehingga cenderung abstrak. Sehingga pembelajaran matematika harus di buat ke dalam contoh-contoh nyata agar siswa lebih mudah memahaminya. Salah satunya adalah dengan menggunakan alat bantu peraga.

Konsep di atas adalah hal yang sangat penting untuk kita ketahui. Oleh sebab itu, dari mulai usia pendidikan dini yang kita kenal dengan PAUD, Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, sampai Perguruan Tinggi, matematika tidak pernah hilang dalam kurikulumnya.

Matematika penting untuk dikaji oleh setiap jenis pendidikan, sehingga kreativitas guru matematika penting untuk dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, guru dituntut harus menjadi seorang guru kreatif dan kreativitas guru ini akan sangat diharapkan oleh semua penerus bangsa ini.

Kreatif adalah salah satu kata kunci yang perlu dilakukan guru untuk memberikan layanan pendidikan yang maksimal sesuai kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan (Uno dan Mohamad, 2012:169). Sedangkan menurut (Slameto, 2003:146) yang terpenting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya, misalnya seorang guru menciptakan metode mengajar dengan diskusi yang belum pernah ia pakai.

Penulis melakukan penelitian awal pada tanggal 16 Desember 2016 di MI Hidayatul Muta'alimin Desa Sindang Jawa Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon untuk memperoleh data empirik tentang pengaruh kreativitas guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Penulis juga melakukan wawancara dengan Bapak Cucu Sukarya, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah mengenai proses pengajaran matematika dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Diperoleh data awal bahwa guru mata pelajaran matematika terlihat cukup baik dari segi penampilan, perilaku sehari-hari, cara mengajarnya, maupun dari penguasaan ilmunya. Namun dalam proses belajar mengajar siswanya terlihat kurang begitu termotivasi dalam mengikuti mata pelajaran matematika sehingga rata-rata nilai pelajaran matematika kurang dari nilai KKM 6,0. Dari fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dari aspek kreativitas guru pada mata pelajaran matematika dalam kaitannya dengan motivasi belajar siswa.

MI Hidayatul Muta'alimin Kabupaten Cirebon terakreditasi A. Karena prestasi siswa, fasilitas sekolah, kualitas sekolah, gedung sekolah maupun guru-guru yang mengajar di MI Hidayatul Muta'alimin Kabupaten Cirebon sudah di akui baik, tetapi menurut Ibu Wiyati S.Pd.I selaku guru matematika bahwa motivasi belajar siswa dalam belajar matematika sangatlah kurang, terutama siswa-siswi di kelas V (lima).

Motivasi belajar siswa yang kurang tersebut disebabkan rendahnya semangat belajar siswa, hal ini terjadi karena dua alasan. Alasan yang pertama disebabkan dari diri siswa sendiri, sebagai contoh seorang siswa memiliki masalah pribadi dirumahnya atau kurangnya pemahaman siswa terhadap materi karena materi ajar dianggap terlalu tinggi sehingga membuat siswa kurang

termotivasi untuk menguasai materi. Alasan yang kedua disebabkan kondisi kelas yang kurang kondusif dan guru kurang aktif, inovatif dan kreatif dalam pembelajaran matematika di kelas. Kalau dua kata dari kata motivasi dan belajar digabungkan maka pengertian motivasi belajar merupakan hasrat untuk belajar dari seorang individu. Seorang siswa dapat belajar secara lebih efisien apabila ia berusaha untuk belajar secara maksimal. (Hamdani, 2011:290)

Motivasi sebagai *inner* (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, serta mengarahkan perbuatan. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya maka akan semakin besar kesuksesannya. (Ahmadi dan Supriyono, 2007:83)

Dampak dari kurangnya motivasi belajar siswa ini dalam setiap proses pembelajaran matematika berlangsung siswa kelas V (lima) banyak yang di luar kelas, setiap guru menjelaskan materi matematika siswa tidak efektif untuk memperhatikan gurunya, ketika pembelajaran diselingi pertanyaan siswa hanya diam, ketika diberikan latihan siswa tidak bisa mengerjakan latihan tersebut. Apalagi jika diberikan tugas rumah, sedikit sekali siswa yang mau mengerjakan tugasnya. Ketika penulis mengamati siswa-siswi terutama pada kelas V (lima) MI Hidayatul Muta'alimin Kabupaten Cirebon, mereka masih banyak yang kurang memahami materi matematika apalagi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis mengambil judul "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika di MI Hidayatul Muta'alimin Kabupaten Cirebon"

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis secara deskriptif dan diolah secara statistik dengan menggunakan aplikasi *software* SPSS.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V di MI Hidayatul Muta'alimin Kabupaten Cirebon tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 36 siswa. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2012: 117). Menurut Ali (2013: 60) menjelaskan bahwa sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu disebut sampel penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi disebut dengan teknik sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V MI Hidayatul Muta'alimin Kabupaten Cirebon yang berjumlah 36 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik pengumpulan data angket. Adapun instrumen penelitiannya yaitu lembar angket. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan lembar angket. Instrumen penelitian ini berupa angket kreativitas mengajar guru dan angket motivasi belajar siswa. Angket digunakan untuk mengukur respon peserta didik tentang pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI Hidayatul Muta'alimin kabupaten Cirebon. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data hasil angket, uji regresi sederhana. Analisis datanya sebagai berikut :

Analisis data angket digunakan untuk mendapatkan data variabel X yaitu kreativitas mengajar guru. Isi dari pedoman lembar angket adalah respon siswa terhadap kreativitas mengajar guru. Pengolahan data angket menggunakan pengolahan data dengan rumus persentase angket sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi yang sedang di cari prosentasinya

A = Banyaknya individu

100% = Bilangan konstanta/bilangan tetap (Sudijono, 2003:40)

Kriteria interpretasi angket sebagai berikut :

Angka 0%-20% = Sangat Lemah

Angka 21-40% = Lemah

Angka 41-60% = Cukup

Angka 61-80% = Kuat

Angka 81-100% = Sangat Kuat

(Arikunto, 2011: 53)

Uji Kolinieran Regresi

Analisis uji linier regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel indeenden dengan satu variabel dependen yang di tampilkan dalm bentuk persamaan regresi. Variabel independen di lambangkan dengan X sedangkan variabel dependen di lambangkan dengan Y (Priyatno, 2011:224)

Persamaan regresi sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Nilai konstanta

bX = Koefisien regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN**HASIL PENELITIAN****1. Kreativitas Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Matematika**

Kreativitas mengajar guru pada mata pelajaran matematika adalah kemampuan seorang guru dalam menghasilkan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu dengan cara guru mendesain pembelajaran yang menarik sehingga membuat siswa termotivasi tinggi. Kreativitas mengajar guru pada mata pelajaran matematika diukur dengan angket kreativitas mengajar guru yang disebar kepada 36 siswa, dimana siswa melihat dan memperhatikan guru dalam mengajar setelah itu siswa menilai pembelajaran guru terutama dalam segi kreativitas guru dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam angket dengan skala likert yang terdiri 4 ukuran yaitu selalu, kadang-kadang, pernah dan tidak pernah. Angket sebelumnya diuji dengan menggunakan *judgment expert*, untuk menguji kevalidan angket, setelah valid selanjutnya angket siap untuk dijadikan instrumen penelitian. Angket yang telah valid telah sesuai dengan indikator yang ditentukan sebelumnya dan jumlah butir pernyataan angket kreativitas mengajar guru pada mata pelajaran matematika yang telah valid yaitu sebanyak 17 pernyataan. Berikut deskripsi statistik hasil angket dengan menggunakan program SPSS versi 20.

Tabel 4**Deskripsi Statistik Hasil Angket Kreativitas Mengajar Guru**

Statistics		
Kreativitas Mengajar Guru		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		55.33
Std. Error of Mean		.696
Median		56.00
Mode		58 ^a
Std. Deviation		4.175
Variance		17.429
Range		17
Minimum		45
Maximum		62
Sum		1992

Berdasarkan Output SPSS di atas diketahui rata-rata nilai angket 55.33 dengan nilai terendah 45 dan tertinggi 62. Rata-rata tersebut mendekati angka tertinggi yaitu 68 sebesar 81.3%, sehingga hasil angket kreativitas mengajar guru pada mata pelajaran matematika berada pada kategori sangat kuat, sehingga kreativitas mengajar guru pada mata pelajaran matematika

sangat baik. Secara rinci berikut hasil angket kreativitas mengajar guru pada mata pelajaran matematika.

2. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika

Motivasi belajar siswa adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Dalam penelitian ini motivasi belajar siswa merupakan variabel dependen atau variabel Y. Sama halnya seperti kreativitas mengajar guru pada mata pelajaran matematika, motivasi belajar siswa juga diukur dengan angket yang disebar kepada 36 siswa. Angket motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika menggunakan skala likert yang terdiri 4 ukuran yaitu selalu, kadang-kadang, pernah dan tidak pernah. Angket motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika sebelumnya juga diuji dengan menggunakan *judgment expert*, untuk menguji kevalidan angket, setelah valid selanjutnya angket siap untuk dijadikan instrumen penelitian. Angket yang telah valid telah sesuai dengan indikator yang ditentukan sebelumnya dan jumlah butir pernyataan angket motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika yang telah valid yaitu sebanyak 15 pernyataan. Berikut deskripsi statistik hasil angket dengan menggunakan program SPSS versi 20.

Tabel 5
Deskripsi Statistik Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Statistics		
Motivasi Belajar Siswa		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		47.17
Std. Error of Mean		.558
Median		47.00
Mode		46
Std. Deviation		3.351
Variance		11.229
Range		16
Minimum		40
Maximum		56
Sum		1698

Berdasarkan Output SPSS di atas diketahui rata-rata nilai angket 47.17 dengan nilai terendah 40 dan tertinggi 56. Rata-rata tersebut mendekati angka tertinggi yaitu 60 sebesar 78.6%, sehingga hasil angket motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika berada pada kategori kuat, sehingga motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika baik. Secara rinci berikut hasil angket motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

3. Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Pada uji prasyarat analisis dinyatakan bahwa data terdistribusi normal, terdapat hubungan linier antara kedua variabel yang diuji serta kedua varian data X dan Y sama, maka dinyatakan layak untuk melanjutkan ke pengujian hipotesis. Setelah melewati uji prasyarat analisis, maka penghitungan besarnya kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa dapat dilakukan. Penghitungannya menggunakan analisis regresi linier, analisis regresi yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana, karena hanya terdapat satu variabel independen dan satu variabel dependen dimana kreativitas mengajar guru sebagai variabel “X” (independen) dan motivasi belajar siswa sebagai variabel “Y” (dependen). Penghitungan analisis regresi linier dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20, pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai *Sig.*, apabila nilainya < 0.05 , maka H_a diterima dan H_0 ditolak, apabila $> 0,05$, maka H_0 yang diterima. Pengambilan keputusan juga bisa dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 yang diterima. Uji t ini juga dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa.

Berikut hasil analisis regresi (uji t) menggunakan program SPSS versi 20 sederhana dimana kreativitas mengajar guru sebagai variabel “X” (independen) dan motivasi belajar siswa sebagai variabel “Y” (dependen).

Tabel 6
Output SPSS Uji Regresi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.709 _a	.502	.488	2.399	.502	34.310	1	34	.000	2.034

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Mengajar Guru
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	197.392	1	197.392	34.310	.000 ^b
	Residual	195.608	34	5.753		
	Total	393.000	35			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Kreativitas Mengajar Guru

Model	Coefficients ^a									
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	15.690	5.389		2.912	.006					
1 Kreativitas Mengajar Guru	.569	.097	.709	5.857	.000	.709	.709	.709	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel di atas diketahui $t_{hitung} = 5.857$, jika dibandingkan dengan $t_{tabel}(dk = n - 2, 36 - 2 = 34$ yaitu $2,032$), maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga kesimpulannya terdapat pengaruh dari kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa.

Besarnya pengaruh dapat dilihat dari tabel *model summary* dimana $R Square = 0,502$, besarnya pengaruh yaitu $0,502 \times 100\% = 50.2\%$, jadi besar pengaruh yang diberikan kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 50.2%

Uji Hipotesis

Uji hipotesis mendapatkan $t_{hitung} = 5.857$, jika dibandingkan dengan $t_{tabel}(dk = n - 2, 36 - 2 = 34$ yaitu $2,032$), maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga kesimpulannya terdapat pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas v pada mata pelajaran matematika di MI Hidayatul Muta'alimin Kabupaten Cirebon. Besarnya pengaruh dapat dilihat dari tabel *model summary* dimana $R Square = 0,502$, besarnya pengaruh yaitu $0,502 \times 100\% = 50.2\%$, jadi besar pengaruh yang diberikan kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 50.2%

PEMBAHASAN

1. Kreativitas Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V MI Hidayatul Muta'alimin Kabupaten Cirebon

Kreativitas merupakan potensi yang dimiliki setiap manusia dan bukan yang diterima dari luar dan individu. Kreativitas yang dimiliki manusia, lahir bersama lahirnya manusia tersebut. Sejak lahir individu sudah memperlihatkan kecenderungan mengaktualisasikan

Minhatul Jannah, Patimah, Pengaruh Kreativitas Mengajar dirinya. Dalam kehidupan ini kreativitas sangat penting, karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Kreativitas manusia banyak melahirkan sesuatu yang besar yang mewarnai sejarah kehidupan umat manusia dengan karya-karya yang spektakuler sehingga banyak diminati dan dicari banyak orang karena pada hakikatnya kreativitas merupakan hasil dari pikiran yang kreatif atau kemampuan seseorang untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil angket kreativitas mengajar guru pada mata pelajaran matematika yaitu rata-rata nilai angketnya 55.33, sehingga kreativitas mengajar guru pada mata pelajaran matematika 81.3%. Kreatif adalah salah satu kata kunci yang perlu dilakukan guru untuk memberikan layanan pendidikan yang maksimal sesuai kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan (Uno dan Mohamad, 2012:169). Guru matematika dituntut harus memiliki kreativitas dan menciptakan siswa yang kreatif pula. Untuk menciptakan siswa yang kreatif tidaklah mudah, perlu adanya strategi atau metode yang baik dalam proses mendesain pembelajaran. Semua itu mampu dilakukan oleh guru kreatif sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas.

2. Motivasi Belajar Siswa Melalui Kreativitas Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V MI Hidayatul Muta'alimin Kabupaten Cirebon

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil angket motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika yaitu rata-rata nilai angketnya 47.17, sehingga motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika 78.6%.

Semakin baik motivasi belajar siswa, maka akan semakin memperbesar semangat belajar siswa untuk melakukan sesuatu. (Malayu, 2005: 141) menyebutkan "motivasi diperlukan dalam aktivitas manusia karena merupakan hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal". Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan bahwa, ketika seorang siswa memiliki motivasi belajar yang kuat akan meningkatkan semangat dan keinginan untuk terus belajar dan mengurangi waktu yang kurang bermanfaat untuk menambah keilmuan, sehingga siswa tersebut akan mendapatkan hasil prestasi yang gemilang dari usaha kerja kerasnya.

Dalam pembelajaran, motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong siswa untuk belajar atau menguasai materi pelajaran yang sedang diikutinya. Tanpa motivasi, siswa tidak akan tertarik dan serius dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, dengan adanya motivasi yang tinggi, siswa akan tertarik dan terlibat aktif bahkan berinisiatif dalam proses pembelajaran (Mukhlisoh, 2015:5)

3. Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di MI Hidayatul Muta'alimin Kabupaten Cirebon

Berdasarkan hasil penghitungan analisis regresi linier dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20, pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai *Signifikan* yaitu apabila nilainya < 0.05 , maka H_a diterima dan H_0 ditolak, apabila $> 0,05$, maka H_0 yang diterima.

Pengambilan keputusan juga bisa dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 yang diterima. Uji t ini juga dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji regresi di atas diketahui $t_{hitung} = 5.857$, jika dibandingkan dengan $t_{tabel}(dk = n-2, 36-2=34$ yaitu $2,032$), maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga kesimpulannya terdapat pengaruh dari kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa.

Besarnya pengaruh dapat dilihat dari tabel *model summary* dimana *R Square* = $0,502$, besarnya pengaruh yaitu $0,502 \times 100\% = 50.2\%$, jadi besar pengaruh yang diberikan kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 50.2%

Hasil penelitian diatas sejalan juga dengan penelitian terdahulu diantaranya yang dilakukan oleh Umi Musrifah tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Palembang”, hasil penelitian menyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang diterima atau terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Palembang, hal tersebut dilihat dari nilai “r” product moment diperoleh df sebesar 20). Dengan sebesar 20, diperoleh harga “r” tabel pada taraf signifikansi $5\% = 0,423$; sedangkan pada taraf 1% diperoleh “r” tabel = $0,537$. Maka pada taraf 5% yaitu $0,423$ dan pada taraf 1% yaitu $0,537$. Maka $0,423 < 0,831 > 0,537$.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab selanjutnya, maka sebagai tahap akhir dari penulisan skripsi ini, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil angket kreativitas mengajar guru pada mata pelajaran matematika yaitu rata-rata nilai angketnya 55.33 , sehingga kreativitas mengajar guru pada mata pelajaran matematika 81.3% .
2. Hasil angket motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika yaitu rata-rata nilai angketnya 47.17 , sehingga motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika 78.6% .

3. Hasil Uji hipotesis mendapatkan $t_{hitung} = 5.857$, jika dibandingkan dengan $t_{tabel}(dk = n-2, 36-2=4$ yaitu 2,032), maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga kesimpulannya terdapat pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas v pada mata pelajaran matematika di MI Hidayatul Muta'alimin Kabupaten Cirebon. Besarnya pengaruh dapat dilihat dari tabel *model summary* dimana $R Square = 0,502$, besarnya pengaruh yaitu $0,502 \times 100\% = 50.2\%$, jadi besar pengaruh yang diberikan kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 50.2%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofan Amri. 2011. *PAIKEM GEMBROT (Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot)*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung :Pustaka Setia
- Jannah, Roudotul. 2011. *Membuat Anak Cinta Matematika dan Eksak Lainnya*. Yogyakarta : Diva Press
- Mukhlisoh. 2015. *Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA (Studi Penelitian di MI AN-NUR Kota Cirebon)*. Jurnal Pendidikan Guru MI (Vol. 2 No. 2) hlm 5. di akses Selasa 20 Juni 2017 Pukul 21.11 WIB
- Malayu S.P Hasibuan. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. rev.ed. Jakarta: Bumi Aksara
- Permadi, Dadi dan Daeng. Arifin. 2010. *The Smiling Teacher : Perubahan Motivasi dan Sikap dalam Mengajar*. Bandung : Nuansa Aulia
- Priyatno, Duwi. 2011. *Buku Saku SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat, Efisien dan Akurat*. Yogyakarta : Mediakom
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta
- Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohamad. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM (Pendekatan Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik)*. Jakarta : Bumi Aksara